



Vaksinasi Booster Akan Jadi Syarat Aktivitas di DIY

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah berencana memberlakukan vaksinasi booster sebagai syarat perjalanan. Tak hanya itu, vaksin dosis ketiga ini juga akan dipersyaratkan untuk berbagai macam kegiatan yang melibatkan banyak orang.

Sekretaris Daerah (Sekda), Kadarmantha Baskara Aji, menuturkan, kebijakan itu diharapkan dapat mendorong capaian vaksinasi penguat di wilayah DI Yogyakarta. Terlebih laju vaksinasi harian di DIY masih tergolong rendah akibat minimnya minat masyarakat.

"Cakupan vaksinasi harian hanya sedikit saja, padahal itu penting itu untuk membuat agar mereka tidak terkena (Covid-19)," terang Aji di kantornya, Selasa (5/7).

Beberapa waktu ini rata-rata laju vaksinasi Covid-19 di DIY hanya berada di angka 11 ribu dosis per pekan. Adapun dulu saat pelaksanaan vaksinasi dosis kedua digencarkan, cakupan vaksinasi bisa menyentuh 20 hingga 30 ribu dosis tiap harinya.

Menurunnya, minat masyarakat untuk mendapat booster sempat meningkat saat pemerintah menjadikan vaksin penguat sebagai syarat mudik saat libur Lebaran 2022 lalu. Namun setelahnya, minat masyarakat kembali menurun.

akupan vaksinasi harian hanya sedikit saja, padahal itu penting itu untuk membuat agar mereka tidak terkena (Covid-19).

"Saya pantau memang mendapatkan booster tidak semangat seperti pada saat Lebaran dosis dua kan. Itu kurang minat," terang Aji.

Dalam rapat koordinasi bersama pemerintah pusat beberapa waktu lalu, disinggung penyuntikan vaksin booster

merupakan salah satu cara untuk mencegah lonjakan kasus positif. Dengan menjadikan *booster* sebagai kewajiban, pemerintah berharap agar cakupan vaksinasi di daerah dapat meningkat.

"Kalau itu sudah jadi syarat dan itu perintah presiden ya tentu kita akan melaksanakan," tandasnya.

Pemda DIY nantinya juga akan menyediakan sentra layanan vaksinasi tambahan jika minat masyarakat kembali meningkat. Yakni, dengan skema vaksinasi massal yang

pernah dilakukan di Jogja Expo Center (JEC), Banguntapan, Bantul dulu.

Saat ini stok vaksin juga sangat mencukupi untuk melayani masyarakat. Tercatat ada 902.824 dosis vaksin yang tersebar di lima kabupaten/kota se-DIY dengan estimasi pemakaian hingga 78 hari ke depan.

"Kalau dari sisi kesiapan petugas vaksin sudah ada kalau meningkat ya kita buka layanan layanan baru," katanya.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji merinci, cakupan vaksinasi booster di DIY masih berkutat di angka 35,99 persen dengan total sasaran sebanyak 2.879.699 orang.

"Capaian vaksinasi booster untuk DIY berada di angka 1.036.440 penduduk yang telah divaksin," katanya.

Dari jumlah itu, capaian paling tinggi berada di Kota Jogja 261.417 penduduk tervaksin booster atau 88,19 persen dari target, disusul Sleman sebanyak 332.121 penduduk atau 37,81 persen, Gunungkidul sebanyak 174.574 atau 29,33 persen, Kulonprogo di angka 84.794 penduduk atau 24,74 persen, dan Bantul 183.534 penduduk atau 23,93 persen. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005